

## **Penerapan Model Pendekatan TaRL Terhadap Hasil Pembelajaran Ketrampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli Di SMK Negeri 5 Semarang**

**Berkah Nur Hidayat<sup>1</sup>, Endang Wuryandini<sup>2</sup>, Maftukin Hudah<sup>3</sup>, Erria Soedjadianto<sup>4</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50125

Email<sup>1</sup>: [brock.cunx@gmail.com](mailto:brock.cunx@gmail.com)

Email<sup>2</sup>: [endangwuryandini@upgris.ac.id](mailto:endangwuryandini@upgris.ac.id)

Email<sup>3</sup>: [maftukinhudah10@upgris.ac.id](mailto:maftukinhudah10@upgris.ac.id)

Email<sup>4</sup>: [erriasoedjadianto76@gmail.com](mailto:erriasoedjadianto76@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode pendekatan *TaRL* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di SMK NGERI 5 SMARANG. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 5 Semarang materi Passing Bawah Bola Voli, terdapat 19 siswa yang tuntas dengan presentase 53% dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 47%. Penelitian Tindakan Kelas ini telah dilakukan pada siswa kelas X dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa efektif penggunaan *TaRL* terhadap hasil pembelajaran psikomotor Passing Bawah Bola Voli. Setelah pengambilan data observasi, diberikan perlakuan berupa *TaRL* dan didapat kesimpulan bahwa analisis data psikomotor keterampilan lompat jangkit siswa, pada siklus I terdapat 28 siswa yang tuntas dengan presentase 78% dan 8 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 22%. Sedangkan pada siklus II terdapat 31 siswa yang tuntas dengan presentase 86% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 14%. Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa ketika guru menerapkan *TaRL* pada proses pembelajaran, keteramilan psikomotor pada Passing Bawah Bola Voli meningkat. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penerapan *TaRL* dalam pembelajaran PJOK dapat meningkatkan keterampilan psikomotor siswa.

**Kata kunci:** Pendekatan TARL, Hasil belajar siswa, Kemampuan berpikir kritis, *Passing Bawah Bola Voli*, Pendidikan jasmani

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effectiveness of the TaRL approach method in improving student learning outcomes in the PJOK subject at SMK NGERI 5 SMARANG. Based on the results of observations at SMK Negeri 5 Semarang on the Forearm Pass material, there were 19 students who completed it with a percentage of 53% and 17 students who did not complete it with a percentage of 47%. This Classroom Action Research has been conducted on class X 10 students with two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The purpose of this study was to see how effective the use of TaRL is on the results of psychomotor learning of Forearm Pass. After collecting observation data, treatment was given in the form of TaRL and it was concluded that the analysis of psychomotor data for the triple jump skill package of students, in cycle I there were 28 students who completed it with a percentage of 78% and 8 students who did not complete it with a percentage of 22%. While in cycle II there were 31 students who completed it with a percentage of 86% and 5 students who did not complete it with a percentage of 14%. The results of the qualitative analysis showed that when teachers applied TaRL to the learning process, psychomotor skills in Football Dribbling increased. The conclusion of the study showed that the application of TaRL in PJOK learning can improve students' psychomotor skills.*

**Keywords:** TARL Approach, Student learning outcomes, Critical thinking skills, Forearm Pass, Physical education

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik menghasilkan perubahan holistik didalam taraf kehidupan manusia secara mental, fisik, serta emosional. Prasetyo, Setyawan, & Citrawati (2020) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Setelah melakukan pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan siswa bisa memahami macam ketrampilan gerak dasar, teknik dan juga strategi permainan olahraga yang menjunjung sportivitas, kejujuran dan juga gotong royong dengan membiasakan pola hidup sehat. Untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani melibatkan aktifitas fisik, mental serta emosional sehingga guru harus bisa mencari inovasi pembelajaran yang menarik minat siswa dalam melaksanakan aktivitas gerak.

Salah satu materi pendidikan jasmani yang mengutamakan ketrampilan gerak yaitu permainan bola voli. Untuk dapat bermain permainan bola voli, ada beberapa teknik dasar yang harus di kuasai yaitu pasing, blok, smash, dan service. Semua teknik dasar ini bisa dilakukan dengan baik apabila gerak dasar dapat dikuasai dengan benar. Agar bisa bermain bola voli teknik dasar pasing sangatlah penting ini berguna untuk membuat serangan kedaerah lawan dengan memberikan umpan kepada teman satu tim untuk melakukan smash. Pasing terbagi atas 2 yaitu pasing atas dan bawah namun bagi pemula pasing bawah merupakan gerakan yang lebih mudah sehingga untuk bisa bermain bola voli harus menguasai salah satu teknik dasar pasing bawah ini.

Melalui pembelajaran diawal materi terlihat bahwa untuk pembelajaran bola voli teknik dasar pasing bawah di SMK Negeri 5 Semarang sudah berjalan namun belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Ini semua dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran pasing bawah belum mencapai 75% secara keseluruhan. Yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini berasal dari ketidaktuntasan siswa dalam materi bola voli khususnya ketrampilan teknik dasar pasing bawah di kelas X TJKT 4 yang jumlahnya 36 siswa terdiri dari 17 siswa laki- laki dan 19 siswa perempuan. Terlihat dari data hasil belajar pasing bawah yang rendah, terlihat ada kesulitan serta kelemahan dalam melakukan pasing bawah ini disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana serta pengelolahan kelas yang kurang inovatif sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan permainan bola voli khususnya pasing bawah.

Berdasarkan kelemahan dari latar belakang diatas, model pembelajaran TaRL merupakan model pembelajaran yang cocok diberikan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar ketrampilan teknik dasar pasing bawah siswa kelas X SMK Negeri 5 Semarang.

Bola voli merupakan permainan bola besar yang di mainkan oleh 2 regu. Muhammad Syaleh (2017) menyatakan bahwa permainan bola voli adalah permainan tim yang mengandalkan kerja sama serta kekompakan tim cara bermainnya pun tidak menggunakan alat pemukul tetapi dengan menggunakan lengan tangan sendiri sebagai alat pemukul, dan bola sebagai objek pukul. Untuk permainan bola voli sendiri biasa dimainkan di dalam ataupun di luar ruangan. Bentuk lapangan bola voli berbentuk persegi panjang yang dimainkan oleh 6 orang dalam satu tim sedangkan untuk voli pantai terdiri atas 2 orang dalam satu tim yang saling berhadapan.

Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar salah satunya ialah pasing bawah. Agustina, N.W., Saputra, Y.M., & Akin,Y. (2023) menyebutkan bahwa Passing dalam permainan bola voli memiliki banyak kegunaan. Salah satunya adalah untuk mengambil servis dari lawan dan mengambil bola dari serangan lawan. Selain itu, teknik ini juga dapat digunakan untuk mengambil bola dari pantulan blok atau menerima bola masuk yang rendah dan tiba-tiba.

Menurut Kahar I, Hairati M, Ahmad, & Hakim N (dalam Dwi Putri, dkk.2022) Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Rahman,S. (2022) Hasil belajar adalah pencapaian yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha, menggunakan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, dan campuran lainnya. Proses ini berlangsung dalam

kurun waktu yang relatif lama dan menghasilkan perubahan dan pengetahuan yang melekat pada individu tersebut secara permanen.

Passing bawah adalah teknik passing yang dilakukan dengan dua tangan yang dikaitkan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah lengan. Pada saat melakukan perkenaan, bola harus dipukul pada bagian proximal pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak membuat putaran (saputra, D.I.M 2019)

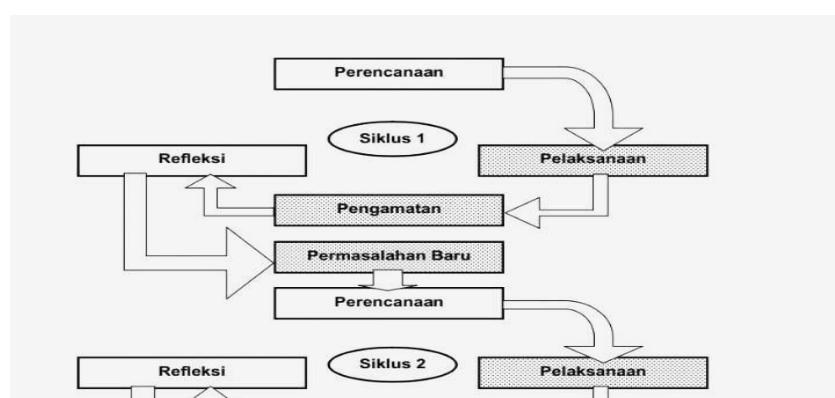
Dalam pendidikan persoalan tentang model pembelajaran sangatlah penting sebab pembelajaran akan berlangsung apabila guru dan murid ada interaksi yang aktif. Selain itu juga model pembelajaran sangat perlu di ketahui oleh guru agar bisa memberikan pembelajaran yang inovatif.

Teaching at the Right Level (TaRL) adalah pendekatan pembelajaran yang tidak mengacu pada tingkat kelas, tetapi mengacu pada tingkat kemampuan siswa. Pendekatan ini membedakan TaRL dari pendekatan pembelajaran biasa. Dengan menggunakan pendekatan TaRL, masalah kesenjangan pemahaman yang sering terjadi di kelas dapat diatasi (Peto, J. 2022).

Berdasarkan pemaparan diatas dan hasil observasi peneliti mengenai keterampilan para siswa pada materi passing bawah bola voli di SMK Negeri 5 Semarang, terdapat 19 siswa yang tuntas dengan presentase 53% dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 47%. Oleh karena itu, peneliti ingin membuat sebuah penelitian yang berjudul “ Penerapan Model Pendekatan TARL Terhadap Hasil Pembelajaran Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli di SMK Negeri 5 Semarang”. Pada saat ini, peneliti merasa penting untuk melaksanakan penelitian ini guna mengetahui keterampilan siswa pada materi passing bawah bola voli dengan pengaruh penggunaan pendekatan *TaRL* di SMK Negeri 5 Semarang. Dengan begitu, diharapkan hasil penelitian ini bisa berguna bagi proses pembelajaran dimasa depan.

## METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan adalah indikator penilaian label deskriptif (sangat baik, baik, cukup, dan kurang). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan keterampilan psikomotor saat metode *TaRL* diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas X tjkt 4 di SMK Negeri 5 Semarang dengan jumlah 36 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan yang terakhir tahap merefleksi. Dan berdasarkan saran dari kolaborator sekaligus guru pamong yaitu bapak Erria Soedjadianto S.Pd., untuk mencapai hasil penilaian yang maksimal pada keterampilan Passing Bawah Bola Voli, maka digunakanlah metode pembelajaran dengan pendekatan *TaRL*. Penelitian berlangsung dengan berjalannya dua siklus dengan pengamatan peningkatan keterampilan Passing Bawah Bola Voli disetiap siklus. Jika belum mendapat hasil yang di inginkan, penelitian ini akan dilaksanakan berulang sampai tercapainya hasil yang diinginkan. Sehingga proses pembelajaran nantinya akan menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain dari Suharsimi dengan demikian desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1.** Desain Penelitian (Sumber:Suharsimi,2018:16)

Instrumen penelitian adalah alat atau media yang digunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah untuk mendapatkan hasil data yang diinginkan. Variasi jenis instrument penelitian yang digunakan ada berbagai macam jenisnya seperti misalnya angket, ceklis, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan. Jarak dan teknik siswa saat passing bawah ditentukan setelah melihat hasilnya kemudian data dikonversikan dalam setiap tabel, standar norma tes Passing Bawah Bola Voli Indonesia berdasarkan modul ajar yang berlaku adalah sebagai berikut dan dibedakan sesuai dengan gender :

**Tabel 1. Instrumen Tes**

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri	
..... > 10.00 meter	..... > 7.00 meter	Sangat Baik
8.00 – 7.00 meter	6.00 – 5.00 meter	Baik
6.99 – 4.00 meter	4.99 – 3.00 meter	Cukup
..... < 4.00 meter	..... < 3.00 meter	Kurang

Pada penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah untuk mengukur perolehan nilai menggunakan instrumen yang tertera pada modul ajar. Instrumen tes ini sejatinya akan mengungkapkan fakta mengenai tingkat keterampilan jarak dan teknik Passing Bawah para siswa kelas X TJKT 4 SMK Negeri 5 Semarang. Walaupun instrumen tes ini belum mampu menggambarkan kebutuhan siswa yang sebenarnya secara keseluruhan, namun tes tersebut sudah bisa menggambarkan tingkat keterampilan Passing Bawah para siswa.

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Peneliti memilih teknik observasi untuk pengumpulan data karena penelitian ini akan mempelajari keterampilan pada psikomotor passing pada siswa dan bagaimana peneliti mengajar siswa menggunakan pendekatan *TaRL*. Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran di lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengamati kemampuan siswa dalam pembelajaran serta cara peneliti mengajar tentang kesesuaian dengan langkah-langkah variasi pembelajaran yang diterapkan.

(Siyoto & Ali Sodik, 2015) menyatakan bahwa populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari beberapa objek maupun subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk mendapatkan hasil penelitian. (Siyoto & Ali Sodik, 2015) juga menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dan dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu untuk diteliti, sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode total sampling. Pengertian total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh

populasi diambil sebagai data sampel untuk diukur atau diobservasi. Jumlah sampel pada total sampling selalu sama dengan jumlah populasi yang digunakan.

Untuk arsip keterampilan yang diambil dapat memberi informasi tentang keberhasilan siswa dan dokumen berupa foto-foto yang menggambarkan situasi pembelajaran, serta pengumpulan data awal tentang siswa dan guru di kelas dan kegiatan lainnya yang dianggap hal yang penting dan berharga, dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi yang diambil oleh peneliti didalam penelitian ini berupa foto-foto dan video pembelajaran ketika penelitian ini sedang berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan selama semester genap pada tanggal 11 Februari 2025 di pelajaran pendidikan jasmani di kelas X TJKT 4 SMK Negeri 5 Semarang. Kelas tersebut memiliki jadwal pembelajaran PJOK dikelas tersebut satu kali pertemuan dalam seminggu dengan waktu tiga jam pembelajaran. Jadwal pembelajaran PJOK kelas tersebut berada pada hari Selasa jam keempat sampai jam keenam pembelajaran disekolah.

Sebelum memulai tindakan untuk penelitian, guru melakukan tes asesmen awal penelitian berupa observasi. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal keadaan kelas pada keterampilan psikomotor Passing Bawah Bola Voli siswa kelas X TJKT 4 SMK Negeri 5 Semarang. Data yang dikumpulkan meliputi keterampilan psikomotor Passing Bawah Bola Voli siswa kelas X TJKT 4 SMK Negeri 5 Semarang. Ketika pengambilan data dilakukan, jumlah siswa yang hadir sejumlah 36 dengan tidak ada yang absen.

**Tabel 2. Kehadiran Siswa**

Siklus	Jumlah Siswa	Siswa yang Mencapai KKTP	Presentase Ketuntasan
Observasi	36	19	53%
Siklus I	36	28	78%
Siklus II	36	31	86%

Penelitian terdahulu dalam pembelajaran konvensional passing bawah bola voli pada siswa SMK, penelitian ini menunjukkan peningkatan keterampilan secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Peningkatan ini terjadi karena siswa diberikan ruang untuk praktik langsung dan refleksi mandiri.

Dalam penelitian ini, pendekatan TARL menghasilkan peningkatan akurasi passing bawah. Guru yang menggunakan metode ini lebih mudah memandu siswa memahami gerakan yang benar dan mengurangi kesalahan.

Pada saat observasi dilakukan, guru melihat dari 36 siswa dikelas X TJKT 4 SMK Negeri 5 Semarang, sebagian belum mampu mencapai KKM. Hasil penelitian pembelajaran model TaRL dapat meningkatkan hasil belajar terlihat adanya peningkatan prestasi hasil belajar khususnya pasing bawah. Berdasarkan penelitian hasil belajar diatas para siswa memiliki keterampilan psikomotor Passing Bawah Bola Voli yang kurang. Pada saat observasi, dari 36 siswa, 19 siswa termasuk dalam kategori tuntas dengan presentase 53%, dan 17 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 47%. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 28 siswa dengan presentase 78% dan 8 siswa tidak tuntas dengan presentase 22%. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 31 siswa dengan presentase 86% dan 5 siswa tidak tuntas dengan presentase 14%.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pasing bawah dengan model TaRL telah

mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu ketuntasan klasikal setidaknya 70% dengan nilai KKM mata pelajaran PJOK di kelas X SMK Negeri 5 Semarang sebesar 70%. Dengan demikian, model pembelajaran pasing bawah menggunakan model TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola voli, terutama dalam teknik dasar pasing bawah.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran untuk pembelajaran adalah sebagai berikut

1. Bagi guru, guru diharapkan untuk menggunakan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran agar meningkatkan gairah belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.
2. Bagi siswa, diharapkan para siswa untuk kembali melatih dan mengulas dirumah mengenai materi yang diberikan oleh guru.
3. Bagi siswa, diharapkan para siswa untuk lebih bersemangat saat pembelajaran agar keterampilan bisa lebih maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, N. W., Saputra, Y. M., & Akin, Y. (2023). Pegaruh Latihan Pendekatan Bermain Terhadap Peningkatan Ketrampilan Pasing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 273-283.
- Kahar, I., Hairati, M., Ahmad, A., & Hakim, N. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Smash Bola Voli Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan Power Lengan. *JURNAL STAMINA*, 5(6), 224-232.
- Prasetyo, E., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III SDN Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Peto, J. (2022). Melalui Model Teaching At Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Penguatan Karakter dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris KD. 3.4/4.4 Materi Narrative Text di Kelas X. IPK. 3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12419-12433.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Syaleh, M. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas Pada Siswa Kelas X SMK. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 23-30.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui bermain melempar bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64-73.